

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Bauran Pemasaran dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan pada Wisata Tani Betet Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bauran pemasaran pada Wisata tani Betet meliputi a) aspek *product* (produk) pada Wisata Tani Betet memiliki daya tarik berupa konsep wisata alam dan edukasi pertanian yang mampu menarik minat wisatawan. b) aspek *price* (harga) menunjukkan bahwa harga dan biaya fasilitas wisata tergolong cukup terjangkau bagi masyarakat. Harga yang ekonomis menjadi salah satu faktor pendukung kunjungan wisatawan. c) aspek *place* (tempat/lokasi) menunjukkan bahwa lokasi Wisata Tani Betet cukup mudah dijangkau dengan kondisi jalan yang cukup baik. d) aspek *promotion* (promosi) yang dilakukan melalui media sosial dan promosi dari mulut ke mulut cukup membantu dalam memperkenalkan Wisata Tani Betet kepada masyarakat. e) aspek *people* (orang/pelayanan) menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan pengelola sudah cukup baik, ramah, dan membantu wisatawan selama berada di lokasi wisata. f) aspek *process* (proses) menunjukkan bahwa proses pelayanan wisata tergolong mudah dan sederhana. g) aspek *physical evidence* (bukti fisik) menunjukkan

bahwa fasilitas yang tersedia seperti area parkir, gazebo, toilet, mushola, dan spot foto sudah cukup mendukung kegiatan wisata.

2. Penerapan bauran pemasaran 7P pada Wisata Tani Betet memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. seluruh unsur bauran pemasaran saing mendukung dalam menciptakan daya tarik wisata dan memberikan kepuasan kepada pengunjung. Oleh karena itu, pengelola perlu melakukan pengembangan setiap unsur bauran pemasaran dan peningkatan kualitas wisata agar jumlah kunjungan wisatawan dapat meningkat kembali dan mampu bersaing dengan objek wisata lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Wisata Tani Betet

Pengelola diharapkan dapat melakukan inovasi dan pengembangan produk wisata secara berkala agar wisatawan tidak merasa bosan dan tertarik untuk melakukan kunjungan ulang. Selain itu, pengelola perlu meningkatkan kualitas fasilitas wisata seperti perbaikan toilet, penambahan spot foto, area bermain, dan fasilitas pendukung lainnya agar kenyamanan pengunjung semakin meningkat. Pengelola juga diharapkan lebih aktif dalam melakukan promosi melalui media sosial dengan membuat konten yang menarik dan kreatif sehingga Wisata Tani Betet lebih dikenal oleh masyarakat luas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas pembahasan terkait bauran pemasaran dalam bidang pariwisata melalui penerapan metode penelitian yang beragam serta penambahan variabel pendukung, seperti kepuasan wisatawan, loyalitas pengunjung, maupun pemasaran digital agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih menyeluruh dan relevan.